

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Perusahaan

Momis Bakery & Pastry merupakan suatu perusahaan roti yang pada awalnya merupakan sebuah UMKM yang berdiri pada tahun 2010. Toko roti ini awalnya hanya menyajikan roti-roti dengan berbagai varian seperti roti tawar, roti kasur, roti mini, dan brownies. Berdirinya Momis Bakery & Pastry ini didasarkan oleh kegemaran pemilik dalam berbagi kepada sahabat dan keluarga, dengan membeli roti dan kue pada salah satu bakery terkenal di Bandung. Dari kegemaran tersebut membuat pemilik mendirikan Momis Bakery.

Berada di titik sekarang tidaklah mudah, berbagai upaya dilakukan oleh pemilik seperti taktik jemput bola (*door to door*), mulai dari instansi ke instansi serta menawarkan snack box untuk kegiatan instansi tersebut. Dengan membawa semangat dan pantang menyerah, cerita Momis Bakery pun dimulai dengan dipercaya oleh berbagai perguruan tinggi di Bandung untuk menyediakan Snack box wisuda, ulang tahun, BUMN mulai dari belasan hingga ribuan box.

Saat ini Momis Bakery & Pastry saat ini sudah memiliki delapan cabang di Kota Bandung. Pusat Momis Bakery & Pastry berlokasi di Cimahi, sedangkan cabangnya berada di Jl. Buah Batu, Jl. Sultan Tirtayasa, Jl. Braga, Jl. Peta, Jl. Cimbuleuit, dan di Jl. Taman Kopo Indah.

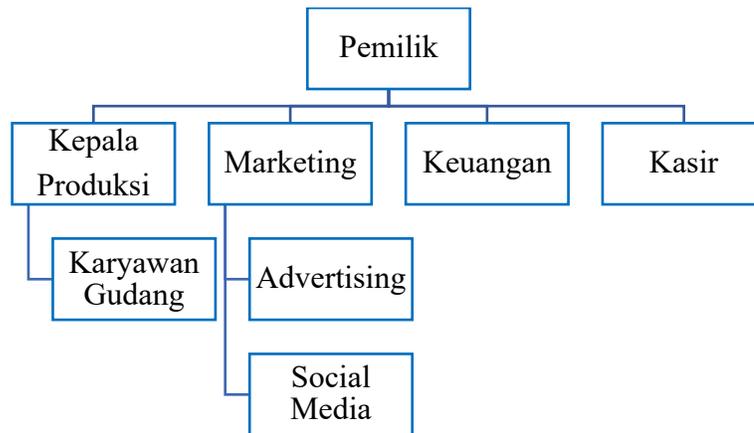
1.1.2 Visi dan Misi Momis Bakery Bandung

Visi dari Momis Bakery & Pastry adalah “Berkembang dan Mendapatkan Keuntungan”. Maksud dari visi tersebut yaitu pemilik terus berupaya menemukan produk ataupun ide baru untuk mengembangkan usahanya dan mendapatkan keuntungan yang terus meningkat.

Misi dari Momis Bakery & Pastry adalah pemilik terus mengembangkan diri untuk menambah wawasan guna melebarkan sayap usaha tersebut dan mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

1. 1. 3 Struktur Organisasi Momis Bakery & Pastry

Struktur organisasi merupakan pola formal yang mengelompokkan orang dan tugasnya pada suatu organisasi atau perusahaan yang sering digambarkan melalui bagan organisasi. Struktur organisasi memaparkan pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lainnya.



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Momis Bakery & Pastry

Menurut Sudana (2015) mengatakan bahwa struktur kepemilikan adalah pemisahan antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Pemilik perusahaan adalah pihak yang menginvestasikan modalnya kedalam perusahaan. Sedangkan pemilik pada struktur organisasi Momis Bakery & Pastry tersebut berkedudukan sebagai pimpinan dari semua divisi yang ada di Perusahaan Momis Bakery & Pastry dan yang mempunyai modal keseluruhan dari Perusahaan. Sedangkan kepala produksi berkedudukan sebagai pimpinan di bidang produksi, sehingga proses produksi perusahaan Momis Bakery & Pastry dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Karyawan produksi bertanggung jawab

kepada kepala produksi pada proses kegiatan produksi, seperti perencanaan produksi hingga persiapan pengemasan produk.

Marketing bertanggung jawab atas proses dan target penjualan perusahaan agar mencapai target sesuai yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Selain itu, bertanggung jawab agar perusahaan Momis Bakery & Pastry ini dikenal luas oleh masyarakat dengan menerapkan strategi bisnis. Divisi advertising bertugas untuk mengatur periklanan pada perusahaan Momis Bakery & Pastry, seperti pada media Instagram ads, Endorse Influencer, dan Endorse Tiktok. Divisi Sosial Media bertugas mengatur dan membuat konten konten yang akan di upload di sosial media.

Divisi Keuangan bertugas dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran perusahaan yang langsung bertanggung jawab kepada pemilik perusahaan. Selain itu Divisi ini juga membuat laporan keuangan harian, mingguan, dan bulanan. Kasir juga bertanggung jawab langsung kepada pemilik perusahaan untuk melayani konsumen dalam proses transaksi dan memberikan informasi produk yang diperlukan oleh konsumen.

1. 1. 4 Logo Momis Bakery & Pastry



Gambar 1. 2 Logo Momis Bakery & Pastry

Gambar 1.2 merupakan logo dari Momis Bakery & Pastry yang menggunakan inisial dari nama perusahaannya dan terdapat gambar gandum sebagai lambang toko roti.

1.2 Latar Belakang Penelitian

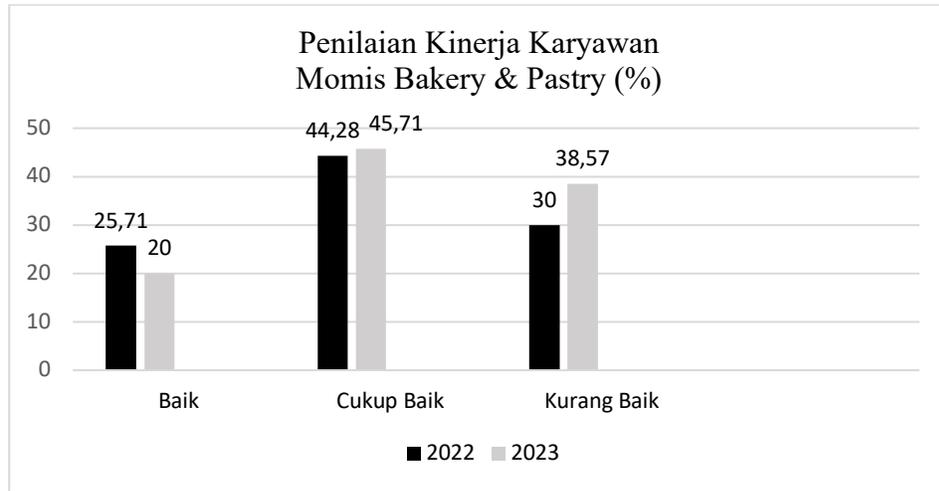
Salah satu faktor kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai visi dan misinya adalah kualitas sumber daya manusia (SDM) yang baik (Sintya *et al.*, 2016). Manajemen sumber daya manusia dapat meningkatkan kualitas dan kapabilitas SDM yang sangat berperan dalam kemajuan suatu perusahaan. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah bagaimana memanfaatkan individu yang ada di perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan tersebut (Diah *et al.*, 2021). Menurut Adwishanty (2021), MSDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan yang berkaitan juga dengan peningkatan kinerja perusahaan.

Kinerja adalah hasil dari seseorang melaksanakan tugas selama periode tertentu seperti standar hasil kerja, target atau sasaran kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati Bersama (Afandi, 2018).

Menurut Fahmi (2016), Kinerja mengacu pada kadar pencapaian tugas-tugas yang membentuk sebuah pekerjaan karyawan. Kinerja merefleksikan seberapa baik karyawan memenuhi persyaratan sebuah pekerjaan.

Menurut Sinambela (2016), kinerja didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu, kinerja sangatlah penting, sebab dengan kinerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.

Berdasarkan hasil wawancara, penilaian kinerja karyawan Momis Bakery & Pastry masih dilakukan dengan penggolongan terhadap tiga kategori yaitu baik, cukup baik, dan kurang baik. Penilaian tersebut masih dilakukan dengan cara yang kurang efektif, sehingga data mengenai penilaian kinerja karyawan pun masih belum bisa diperoleh secara detail. Berikut merupakan grafik penilaian kinerja karyawan Momis Bakery & Pastry berdasarkan data perkiraan dari hasil wawancara dengan pemimpin perusahaan:



Gambar 1. 3 Persentase Penilaian Kinerja Karyawan Momis Bakery & Pastry Tahun 2022 - 2023

Sumber: Data yang diolah penulis, 2024

Bisa dilihat dari gambar 1. 3, terjadi penurunan pada kategori baik di tahun 2023, yaitu dari 18 orang (25,71%) menjadi 14 orang (20%) dengan persentase penurunan sebesar 5,71%. Pada kategori cukup baik, terjadi peningkatan yang tidak signifikan, yaitu dari 31 orang (44,28%) menjadi 32 orang (45,71%), dengan persentase kenaikan sebesar 1,43%. Serta pada kategori kurang baik terjadi peningkatan yang cukup tinggi, yaitu dari 21 orang (30%) menjadi 27 orang (38,57%), dengan persentasi kenaikan sebesar 8,57%.

Menurut Akbar (2018), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu:

1. Disiplin kerja

Disiplin kerja secara umum adalah taat hukum dan peraturan yang berlaku. Sedangkan disiplin karyawan adalah ketaatan karyawan bersangkutan dalam menghormati perjanjian kerja dengan perusahaan dimana dia berkerja.

2. Efektifitas

Efektifitas dari suatu kelompok adalah bila tujuan dapat dicapai sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan, sedangkan efisiensi adalah berkaitan dengan jumlah pengorbanan yang dikeluarkan dalam pencapaian tujuan.

3. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan atau sebagai akibat dari kepemilikan wewenang tersebut.

4. Inisiatif

Inisiatif seseorang berkaitan dengan daya pikir, kreativitas dalam bentuk ide untuk mencerminkan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi.

Dari beberapa faktor tersebut, faktor yang paling berpengaruh adalah disiplin kerja. Surono (2020), menyatakan bahwa seorang karyawan dinyatakan disiplin apabila karyawan tersebut selalu datang dan pulang tepat waktu, mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku. Menurut Tyas & Suharyono (2018), disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan owner terdapat beberapa evaluasi terkini yang terjadi di Momis Bakery & Pastry, yaitu:

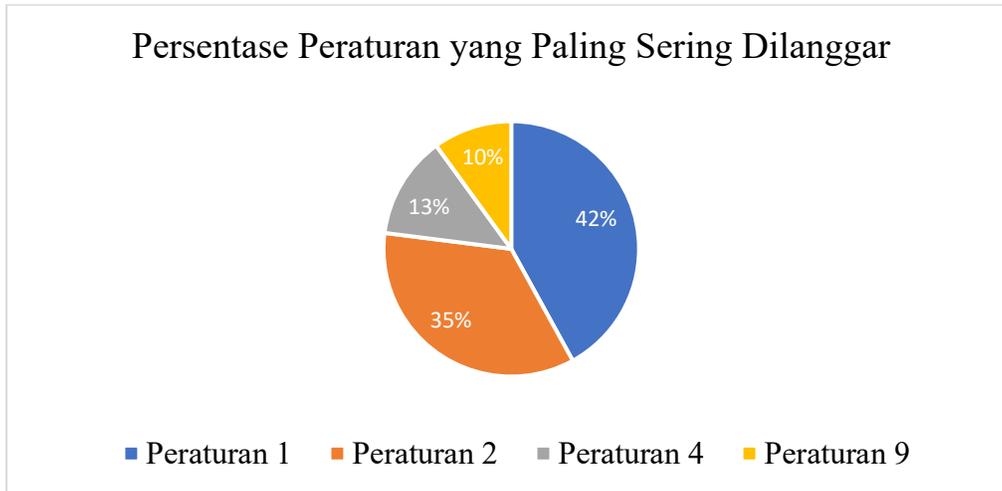
1. Evaluasi hanya dilakukan secara lisan dan langsung dilakukan oleh owner kepada masing-masing kepala divisi.
2. Masih banyaknya karyawan yang *double job* sehingga kerja kurang efektif.
3. Sering terjadi pelanggaran peraturan yang berlaku di Momis Bakery & Pastry

4. Fasilitas operasional belum sepenuhnya lengkap.
5. Retur barang yang disebabkan oleh kesalahan karyawan masih ditanggung oleh owner.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, evaluasi yang paling menonjol menurut owner adalah poin nomor 3, yaitu sering terjadinya pelanggaran peraturan yang berlaku di Momis Bakery & Pastry. Hal tersebut berkaitan dengan disiplin kerja karyawan yang tidak taat terhadap peraturan yang berlaku. Berikut peraturan yang berlaku di Momis Bakery & Pastry:

1. Wajib melaksanakan solat dan mengisi form ceklis solat.
2. Datang tepat waktu pukul 09.00 WIB (maksimal keterlambatan 10 menit).
3. Mengisi daftar hadir setiap hari.
4. Dilarang bermain HP selama jam kerja.
5. Dilarang merokok, makan, dan minum di tempat kerja.
6. Berpakaian rapi & sopan.
7. Wajib menggunakan baju dan sepatu khusus divisi produksi.
8. Jaga kualitas dan kehygienisan produk.
9. Periksa kembali barang yang akan dikirim.
10. Rawat dan bersihkan alat penunjang produksi.

Dari peraturan – peraturan tersebut, peraturan yang paling sering dilanggar oleh karyawan Momis Bakery & Pastry yaitu peraturan pada poin 1, 2, 4 dan 9. Berikut persentase pelanggaran peraturan oleh karyawan Momis Bakery & Pastry:



Gambar 1. 4 Persentase Peraturan yang Paling Sering Dilanggar di Momis Bakery & Pastry

Sumber: Data yang diolah penulis, 2024

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa terdapat beberapa peraturan yang paling sering dilanggar, yaitu pertama wajib melaksanakan shalat dan mengisi form ceklis shalat dengan persentase pelanggaran sebesar 42%. Di perusahaan Momis Bakery & Pastry, melaksanakan shalat dan mengisi form ceklis shalat merupakan peraturan utama yang wajib di terapkan oleh seluruh karyawan yang beragama islam. Peraturan kedua yang sering dilanggar yaitu, datang tepat waktu pukul 09.00 WIB (maksimal keterlambatan 10 menit) dengan persentase pelanggaran sebesar 35%. Peraturan ini masih sering dilanggar oleh karyawan dengan berbagai alasan dan masih rendahnya sanksi yang berlaku sehingga karyawan kurang disiplin. Peraturan keempat yaitu, Dilarang bermain HP selama jam kerja, dengan persentase pelanggaran sebesar 13%. Peraturan ini sering dilanggar secara diam-diam, namun pemimpin sering menerima laporan dari karyawan lainnya. Serta peraturan ke sembilan yaitu, mengecek kembali barang yang akan di kirim, dengan persentase pelanggaran sebesar 10%. Pelanggaran pada peraturan ini mengakibatkan permintaan *retur* (pengembalian barang) / *refund* (pengembalian dana) dari pelanggan. Hal tersebut cukup merugikan perusahaan karena *retur/refund* masih ditanggung oleh perusahaan,

bukan oleh karyawan yang melanggar peraturan tersebut. Data tersebut menunjukkan masih rendahnya disiplin kerja karyawan terhadap peraturan yang berlaku di Momis Bakery & Pastry. Hal tersebut sesuai dengan teori Farhan *et al.*, (2020) yang menjelaskan bahwa disiplin kerja adalah suatu sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati peraturan yang berlaku, sedangkan tingkat ketaatan karyawan terhadap peraturan di Momis Bakery & Pastry masih rendah. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul **“Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Momis Bakery & Pastry”**.

1.3 Perumusan Masalah

Dari pembahasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan penulis adalah:

1. Bagaimana disiplin kerja karyawan di Momis Bakery & Pastry?
2. Bagaimana kinerja karyawan di Momis Bakery & Pastry?
3. Seberapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di Momis Bakery & Pastry?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Disiplin kerja karyawan di Momis Bakery & Pastry
2. Kinerja karyawan di Momis Bakery & Pastry
3. Besar pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di Momis Bakery & Pastry

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Bagi Penulis

Memperluas wawasan mengenai disiplin kerja suatu perusahaan bisnis *Food and Beverage* (F&B) yang akan mempengaruhi kinerja karyawan.

2. Manfaat bagi Perusahaan Momis Bakery & Pastry

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk perusahaan Momis Bakery & Pastry dalam hal peningkatan disiplin kerja karyawan yang berkaitan dengan kinerja karyawan di Momis Bakery & Pastry.

3. Manfaat bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber bacaan dan informasi terkait upaya meningkatkan kinerja karyawan yang berkaitan dengan disiplin kerja.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Dalam penelitian ini sistematika penulisan disusun secara sistematis sebagai berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas, dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi penelitian. Isi bab ini meliputi gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Bab ini berisi teori dari umum sampai ke khusus, kerangka pemikiran penelitian, hipotesis, dan diakhiri dengan penelitian terdahulu

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menegaskan metode penelitian, dan teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan yang dapat menjawab masalah penelitian. Bab ini meliputi uraian tentang: jenis penelitian, alat pengumpulan data, tahapan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan diuraikan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian dan disajikan dalam sub judul tersendiri. Bab ini berisi dua bagian yaitu, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat berguna bagi penelitian selanjutnya dan bagi Momis Bakery & Pastry sebagai objek penelitian.

Halaman ini sengaja dikosongkan